

PENGUNAAN METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE* (TPR) DALAM PENGENALAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA TK IT QURROTA 'AYUN 1 PONOROGO

Indana Sulfa Nur'aini¹, Setia Wigati², Ulief Erni Winalia³

^{1,2,3}STKIP PGRI Trenggalek

*e-mail: indananuraini274@gmail.com

ABSTRAK

Pengenalan kosakata bahasa Inggris sejak usia dini merupakan langkah penting dalam mendukung perkembangan kemampuan berbahasa anak. Namun, dalam proses pembelajarannya masih sering terkendala karena penggunaan metode belum sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang dilaksanakan di TK IT Qurrota 'Ayun 1 Ponorogo dengan melibatkan 13 peserta didik, bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui metode *Total Physical Response* (TPR). Pelaksanaan kegiatan ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Materi yang diajarkan berfokus pada kosakata tentang perasaan (*feelings*) yang disampaikan melalui demonstrasi gerakan, latihan pengucapan, praktek mandiri, serta evaluasi dari kegiatan presentasi sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan metode TPR yang didukung media *flashcard* mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenali, memahami, mengingat, dan mengucapkan kosakata bahasa Inggris. Selain itu, peserta menunjukkan antusiasme, partisipasi aktif, dan keberanian yang lebih baik dalam menggunakan kosakata yang telah dipelajari. Meskipun demikian, keterbatasan waktu pelaksanaan menyebabkan kesempatan latihan individu masih terbatas. Oleh karena itu, kegiatan serupa disarankan dilaksanakan dalam lebih dari satu pertemuan agar peserta memiliki kesempatan yang lebih banyak untuk berlatih dan memperkuat penguasaan kosakata. Temuan ini menunjukkan bahwa metode TPR yang dipadukan dengan media *flashcard* merupakan strategi yang efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini.

Kata Kunci: *Total Physical Response (TPR), Kosakata Bahasa Inggris, Anak Usia Dini.*

ABSTRAC

Introducing English vocabulary to young learners is an important step in supporting children's language development. However, the learning process often faces challenges because the teaching methods used are not always aligned with the learning characteristics of young learners. This community service program, conducted at TK IT Qurrota 'Ayun 1 in Ponorogo and involving 13 students, aimed to improve children's English vocabulary mastery through Total Physical Response (TPR) method. The program was carried out in three stages: preparation, implementation, and evaluation. The learning materials focused on vocabulary related to feelings and were delivered through movement demonstrations, pronunciation practice, independent exercises, and evaluation through simple presentation activities. The results showed that the implementation of the TPR method, supported by flashcard media, effectively improved students' ability to recognize, understand, remember, and pronounce English vocabulary. In addition, the participants demonstrated greater enthusiasm, active participation, and increased confidence in using the vocabulary they had learned. Nevertheless, the limited duration of the program restricted opportunities for individual practice. Therefore, similar programs are recommended to be conducted over multiple sessions to provide participants with more opportunities to practice and reinforce their vocabulary mastery. These findings indicate that the TPR method combined with flashcard media is an effective and enjoyable strategy for teaching English vocabulary to young children.

Keywords: *Total Physical Response (TPR), English Vocabulary, Early Childhood.*

1. PENDAHULUAN

Seiring pesatnya perkembangan globalisasi, pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini merupakan salah satu aspek penting sebagai upaya membekali anak dengan kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa internasional di masa mendatang. Menurut Yulia et al. (2025), masa anak usia dini (0-6 tahun) merupakan periode emas (*golden age*) yang sangat

menentukan perkembangan anak pada tahap selanjutnya. Sehingga periode ini merupakan tahap yang tepat untuk memperkenalkan bahasa asing, termasuk bahasa Inggris kepada anak-anak. Pengenalan bahasa ini dapat dimulai dari kosakata sebagai dasar dalam pembelajaran suatu bahasa. Kosakata merupakan salah satu komponen kebahasaan yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Penguasaan kosakata tidak hanya mencakup pengenalan kata, tetapi juga pemahaman dan penggunaan maknanya secara tepat (Afidah & Machfudi, 2022). Namun demikian, dalam praktiknya pengenalan kosakata bahasa Inggris terkendala dengan karakteristik anak-anak, dan pemilihan metode yang sesuai dengan kebiasaan belajar anak.

Oleh karena itu, diperlukan penerapan pendekatan dengan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini, seperti senang bermain, memiliki rentang perhatian yang pendek, belajar melalui pengalaman langsung, aktif, serta lebih mudah memahami materi melalui kegiatan yang konkret dan menyenangkan. Penyesuaian tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini, pengenalan kosakata dapat dilakukan melalui berbagai metode pembelajaran, salah satunya adalah *Total Physical Response* (TPR). Metode ini menekankan pada pemberian instruksi verbal yang diikuti dengan respons berupa gerakan fisik, sehingga membantu anak mengenali, memahami, dan mengingat kosakata secara lebih efektif. Penelitian menunjukkan bahwa TPR efektif dalam membantu siswa memahami dan mengingat kosakata karena melibatkan asosiasi antara bahasa dan gerakan (Nguyen et al., 2020). Dalam praktiknya, metode tersebut dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan metode TPR dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris pada anak usia dini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui respons, partisipasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Inggris yang efektif bagi anak usia dini.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada pengenalan kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR). Metode ini menggabungkan instruksi verbal dengan gerakan fisik, sehingga siswa dapat memahami kosakata dan perintah melalui pengalaman langsung. TPR memberi kesempatan siswa belajar dengan aktif dengan menggunakan gerakan, sehingga fokus untuk mengingat kosakata dan antusiasme dari siswa meningkat (Astutik, 2025). Sehingga anak akan lebih mudah untuk menguasai suatu bahasa baru dalam pembelajaran. Materi yang akan diberikan pada saat proses pembelajaran yaitu kosakata yang berupa ungkapan perasaan (feelings) yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari anak. Materi ini dipilih untuk membantu anak lebih mudah memahami, mengenali, dan mengekspresikan perasaan mereka dalam bahasa Inggris.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2026 di TK IT Qurrota 'Ayun 1 Ponorogo, yang berlokasi di Jalan Singajaya No. 139, Singosaren, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo. Sebanyak 13 siswa TK IT Qurrota 'Ayun berpartisipasi sebagai subjek pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan metode TPR. Pelaksanaan Kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pelaksana berkoordinasi dengan pihak mitra terkait

pelaksanaan kegiatan, kemudian melakukan diskusi dan observasi tentang masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Setelah itu, penyusunan materi kosakata bahasa Inggris dasar (ekspresi perasaan) beserta gerakan yang akan diajarkan kepada siswa sekaligus mempersiapkan media pembelajaran berupa flash card. Selain itu, tim pelaksana juga melakukan persiapan teknis untuk memastikan kegiatan berjalan interaktif dan komunikatif.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, pemateri terlebih dahulu memperkenalkan kosakata bahasa Inggris yang telah disiapkan beserta gerakan yang merepresentasikan makna setiap kosakata sesuai dengan prinsip *Total Physical Response* (TPR). Selanjutnya, pemateri memberikan contoh pengucapan (*pronunciation*) yang benar agar peserta didik dapat menirukannya dengan tepat. Setelah itu, anak-anak diajak mengucapkan setiap kosakata secara bersama-sama sambil menirukan gerakan yang telah dicontohkan oleh pemateri. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan praktik mandiri, di mana setiap anak diberi kesempatan untuk memperagakan gerakan sekaligus mengucapkan kosakata bahasa Inggris secara bergantian sebagai bentuk penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, pemateri mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap kosakata yang telah dipelajari melalui dua bentuk kegiatan. Pertama, pemateri memperagakan gerakan yang merepresentasikan suatu kosakata, kemudian anak-anak diminta menebak dan menyebutkan kosakata bahasa Inggris yang sesuai. Kedua, pemateri menyebutkan kosakata dalam bahasa Inggris, lalu peserta diminta memperagakan gerakan yang menggambarkan makna dari kosakata tersebut. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta mampu memahami, mengingat, dan menghubungkan makna kosakata dengan gerakan yang telah dipelajari melalui metode *Total Physical Response* (TPR).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan pelatihan pengenalan kosakata bahasa Inggris di TK IT Qurrota 'Ayun 1 ini dirancang secara sistematis yang diawali dengan sesi pembukaan. Pada tahap awal ini, pemateri menyapa peserta kemudian memperkenalkan diri beserta seluruh anggota pelaksana, serta menjelaskan maksud dan tujuan penyelenggaraan kegiatan.

Setelah sesi pembukaan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan tahapan apersepsi yang dirancang secara interaktif. Tim pengabdian melakukan demonstrasi berbagai ekspresi emosi secara non-verbal (seperti ekspresi senang, sedih, dan lelah) di depan kelas. Langkah ini terbukti efektif dalam memantik ketertarikan, memotivasi peserta didik, serta mengaktifkan pengetahuan awal (*prior knowledge*) mereka terkait konsep emosi melalui tanya jawab sederhana.

Setelah perhatian peserta didik sepenuhnya terpusat, kegiatan inti memasuki tahap penyampaian materi, yaitu pengenalan kosakata (*vocabulary building*) dan pola kalimat bahasa Inggris menggunakan media *flashcard* yang berwarna-warni. Kosakata dan pola kalimat yang diajarkan dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik agar mudah dipahami dan dipraktikkan langsung melalui gerakan fisik menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR). Rincian materi kosakata dan kalimat pendek berbasis gerakan tubuh yang diberikan selama kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2 berikut:

Tabel 1. Materi Kosakata dengan Metode *Total Physical Response*

Kosakata	<i>Total Physical Response</i> (TPR)
Sleepy	Anak-anak menguap dan memejamkan mata.
Sad	Anak-anak menunjukkan wajah sedih sambil menundukkan kepala.
Angry	Anak-anak mengerutkan dahi dan mengepalkan tangan.
Happy	Anak-anak tersenyum lebar dan melompat kecil.
Surprised	Anak-anak membuka mata dan mulut lebar sebagai tanda terkejut.
Scared	Anak-anak memperagakan ekspresi takut.
Tired	Anak-anak memperagakan tubuh lelah.
Excited	Anak-anak melompat kecil sambil tersenyum antusias.

Tabel 2. Materi Pola Kalimat dengan Metode *Total Physical Response*

Pola Kalimat	<i>Total Physical Response</i> (TPR)
I am sleepy	Anak-anak berpura-pura mengantuk.
I am sad	Anak-anak menunjukkan ekspresi sedih.
I am angry	Anak-anak menunjukkan ekspresi marah.
I am happy	Anak-anak menunjukkan ekspresi bahagia.
I am surprised	Anak-anak menunjukkan ekspresi terkejut.
I am scared	Anak-anak menunjukkan ekspresi takut.
I am tired	Anak-anak menunjukkan ekspresi lelah.
I am excited	Anak-anak melompat kecil sambil tersenyum.

Dalam praktiknya di kelas, proses penyampaian materi ini dikombinasikan dengan latihan pelafalan bersama untuk memastikan ketepatan artikulasi. Pemateri menunjukkan kartu, menyebutkan kosakata sasarannya, kemudian meminta anak-anak mengulangi pengucapan secara bersama-sama agar mereka lebih mudah mengenali korelasi antara bentuk visual, makna, dan cara pengucapannya. Selanjutnya, pemateri mulai mengintegrasikan gerakan tubuh terstruktur sebagai bentuk penerapan metode TPR tersebut. Setelah diberikan pemodelan contoh, anak-anak diinstruksikan untuk menirukan gerakan fisik secara klasikal seperti melompat kecil sambil tersenyum untuk kata "*happy*", atau menyeka keringat di dahi untuk kata "*tired*". Aktivitas kinestetik ini dilakukan berulang kali agar peserta didik dapat menjembatani hubungan antara stimulus kata, makna emosi, dan gerakan fisik secara langsung ke dalam memori jangka panjang mereka.



Gambar 1. Latihan pengucapan bersama

Sebagai bentuk asesmen otentik untuk mengukur ketercapaian pembelajaran, kegiatan memasuki tahap praktik mandiri di mana peserta didik diberikan lembar aktivitas untuk menggambar ekspresi yang mencerminkan perasaan mereka saat itu. Setelah selesai, masing-masing anak diminta mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas secara bergantian menggunakan struktur kalimat bahasa Inggris yang sederhana. Aktivitas menggambar ini bertujuan menyatukan kosakata yang telah dipelajari dengan pengalaman afektif yang dirasakan langsung oleh anak.



Gambar 2. Menggambar ekspresi



Gambar 3. Presentasi individu

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan capaian yang sangat positif terkait keefektifan metode TPR ini. Keberhasilan tersebut terlihat dari kemampuan mayoritas peserta didik yang secara spontan mampu mengenali gambar pada *flashcard*, mengucapkan kosakata dengan artikulasi yang baik, serta memperagakan gestur tubuh yang sinkron dengan makna kata. Melalui kesatuan gerakan dan ucapan, anak-anak memiliki keberanian tinggi untuk mengekspresikan kondisi emosionalnya langsung di depan kelas menggunakan konstruksi kalimat pendek seperti "*I am happy*", "*I am sad*", dan "*I am tired*".

Meskipun secara umum berjalan lancar, tim pengabdian masih menemukan sebagian kecil peserta didik yang memerlukan pendampingan intensif (*scaffolding*), khususnya pada aspek kelancaran pelafalan (*pronunciation*) dan ketepatan penggunaan kosakata. Kendala ini wajar terjadi mengingat karakteristik anak usia dini yang masih berada dalam fase awal perkembangan fonologis bahasa asing. Namun, berkat pendekatan yang persuasif, seluruh peserta tetap mampu mengikuti ritme pembelajaran dengan antusias hingga akhir sesi. Selain berhasil meningkatkan penguasaan kosakata baru, aktivitas menggambar dan presentasi mandiri ini juga memberikan ruang katarsis emosi bagi anak sekaligus menstimulasi rasa percaya diri (*self-confidence*) mereka untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris sejak dini yang kemudian diakhiri dengan sesi penutupan.

Temuan di lapangan ini membuktikan secara empiris bahwa integrasi antara media visual berupa *flashcard* dan metode *Total Physical Response* (TPR) mampu menciptakan atmosfer pembelajaran yang dinamis, berpusat pada anak (*student-centered*), dan sangat adaptif terhadap karakteristik psikologis anak usia dini. Adanya kesatuan antara gerakan dan ucapan terbukti efektif menurunkan hambatan afektif (*affective filter*) anak, sehingga input bahasa dapat diserap dengan jauh lebih maksimal melalui aktivitas sensori motorik yang menyenangkan.

Hasil positif dari pengabdian ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Mariyam dan Musfiroh (2019) yang menyatakan bahwa penerapan TPR secara signifikan dapat meningkatkan akuisisi kosakata bahasa Inggris pada anak usia 5–6 tahun karena menyatukan aspek tindakan dan bahasa. Sejalan dengan hal tersebut, Deni et al. (2018) menegaskan bahwa pengajaran berbasis aktivitas fisik dan visual mampu mendorong keterlibatan emosional siswa secara total, menyederhanakan materi, serta membantu menciptakan suasana belajar yang atraktif bagi anak usia dini.

Efektivitas ini diperkuat oleh Noviandari dan Rustipa (2023) yang menyatakan bahwa implementasi metode TPR dengan bantuan media *flashcard* sangat efektif dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris karena berhasil memadukan stimulasi visual konkret

dan aktivitas motorik anak. Dukungan serupa juga disampaikan oleh Ekawati (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan metode TPR memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan penguasaan *vocabulary* siswa melalui penciptaan lingkungan belajar yang aktif, interaktif, dan minim tekanan. Dengan demikian, akumulasi temuan dari berbagai riset tersebut semakin memperkuat kedudukan metode TPR yang dipadukan dengan media visual sebagai formula strategi yang efektif, adaptif, dan menyenangkan untuk mengenalkan bahasa Inggris pada jenjang anak usia dini.

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat masyarakat melalui program pengenalan kosakata bahasa Inggris menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR) dan didukung oleh media *flashcard* yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di TK IT Qurrota 'Ayun 1 telah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Seluruh peserta mengikuti setiap tahapan kegiatan dengan antusias, mulai dari apersepsi, pengenalan kosakata, asesmen melalui kegiatan menggambar, hingga praktik gerakan dan presentasi sederhana. Penggunaan media visual yang dipadukan dengan aktivitas fisik terbukti mampu menarik perhatian peserta serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Dengan demikian, hasil kegiatan ini mendukung teori bahwa pembelajaran bahasa pada anak usia dini akan lebih efektif apabila dilaksanakan melalui kegiatan yang menarik dan menyenangkan, karena suasana belajar yang positif dapat meningkatkan motivasi dan memudahkan anak dalam memahami materi pembelajaran (Saptanto & Nurjanah, 2020). Namun, keterbatasan waktu pelaksanaan yang menyebabkan kurangnya kesempatan bagi peserta untuk berlatih secara individu menjadi bahan evaluasi untuk kegiatan selanjutnya. Oleh karena itu, kegiatan serupa disarankan dilaksanakan dalam lebih dari satu pertemuan agar peserta memiliki kesempatan yang lebih banyak untuk berlatih, mengulang materi, dan memperkuat penguasaan kosakata yang telah dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Y. (2025). *Metode TPR Tingkatkan Pemahaman Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar*. Umsida. <https://pbi.umsida.ac.id/metode-tpr-tingkatkan-pemahaman/>
- Deni, T., Mulyadi, D., & Anggraheni, D. (2018). IBM kelurahan manyaran kecamatan Semarang Barat dalam penerapan metode *Total Physical Response* dan repetition untuk pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini/TK. *Jurnal Abdimas*, 22(2), 117–124.
- Ekawati, A. D. (2022). The implementation of *Total Physical Response* (TPR) to improve student's English vocabulary during pandemic. *English Journal*, 16(1), 50–55.
- Machfudi, M. I., & Afidah, A. (2022). Students' difficulties in vocabulary mastery. *Critical Review of English-Arabic World Journal*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.35719/crewjournal.v1i1.1359>
- Mariyam, S. N., & Musfiroh, T. (2019). *Total Physical Response* (TPR) method in improving English vocabulary acquisition of 5–6 years old children. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 4(2), 257–264. <https://doi.org/10.24042/tadris.v4i2.4071>
- Nguyen, D. N. H., Le, T. T. T., & Nguyen, T. T. H. (2020). Teaching English vocabulary to young learners through total physical response method. *Ho Chi Minh City Open University Journal of Science – Social Sciences*, 10(2), 26–40. <https://doi.org/10.46223/HCMCOUJS.soci.en.10.2.611.2020>
- Noviandari, F., & Rustipa, K. (2023). Implementation of the *Total Physical Response* (TPR) method with the help of flashcards to teach English vocabulary. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 1431–1446. <https://doi.org/10.51276/edu.v4i3.573>

Saptanto, D. D., & Nurjannah, R. L. (2021). Implementasi pembelajaran bahasa Inggris menggunakan metaplan bergambar pada anak usia dini. *Jurnal Bakti Humaniora*, 1(1). <https://doi.org/10.35473/jbh.v1i1.1055>

Yulia, Y., Suryana, E., & Zuhijrah, Z. (2025). Perkembangan masa anak usia dini dan implikasinya dalam pendidikan Islam. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 887–897. <https://doi.org/10.37985/murhum.v6i1.1274>

